

STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

**PERANCANGAN GALERI SENI LUKIS GAYA BATUAN DI DESA
BATUAN, GIANYAR, BALI**



DISUSUN OLEH:

ANAK AGUNG ISTRI DHYANI SATYANINGRUM

210118495

PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR

DEPARTEMEN ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2025/2026

**LEMBAR PENGESAHAN
STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR**

**PERANCANGAN GALERI SENI LUKIS GAYA
BATUAN DI DESA BATUAN, GIANYAR, BALI**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

ANAK AGUNG ISTRI DHYANI SATYANINGRUM

NPM : 210118495

Telah diperiksa, dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam penyusunan

STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

Pada Program Studi Sarjana Arsitektur – Departemen Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 8 Juli 2025

Pembimbing,

Dr. Ir. Stefanus Rachmat Budihardjo, MT.

Mengetahui,

Ketua Departemen Arsitektur



**FAKULTAS
TEKNIK**

Ir. Anna Pudianti, M.Sc.

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

PRAKATA

Puja dan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Studio Tugas Akhir Arsitektur (STAA) klaster perancangan *History, Culture, and Tourism Architecture* (HCTA) yang berjudul “Perancangan Galeri Seni Lukis Gaya Batuan di Desa Batuan, Gianyar, Bali” sebagai langkah awal menuju penyelesaian studi sarjana (S1) Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Pada kesempatan ini, penulis hendak menyampaikan rasa terima kasih kepada beberapa pihak yang telah senantiasa memberi dukungan, bimbingan, dan bantuan selama proses penyusunan Proposal Tugas Akhir Arsitektur dan Studio Tugas Akhir Arsitektur:

1. Bapak Dr. Ir Rachmat Budiharjo, MT. selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing dan selalu memberi kritik serta saran agar dapat menghasilkan produk akhir Studio Tugas Akhir Arsitektur yang berkualitas.
2. Bapak Dr. Ir. Y. Djarot Purbadi, MT. selaku dosen penguji 1 dan Bapak Dr. Ir. B. Sumardiyanto, M. Sc. selaku dosen penguji 2. Terima kasih atas kritik, saran, dan motivasi serta segala pengertian sehingga penulis dapat menyelesaikan Studio Tugas Akhir Arsitektur.
3. Kedua orang tua penulis yang selalu memberi dukungan dan semangat tanpa henti.
4. Seluruh rekan-rekan penulis yang terlibat secara langsung dan tidak langsung dalam mendukung dan menemani penulis.

Penyusunan Studio Tugas Akhir Arsitektur ini tentu tidak luput dari kesalahan. Oleh sebab itu, penulis sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun dalam rangka penyempurnaan langkah berikutnya menuju Tugas Akhir Arsitektur. Diharapkan hasil dari Studio Tugas Akhir Arsitektur ini dapat menjadi bermanfaat.

Yogyakarta, 24 Juni 2025



Anak Agung Istri Dhyani Satyaningrum

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PRAKATA	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	2
1.2 RUMUSAN MASALAH	4
1.3 TUJUAN	4
1.4 SASARAN	4
1.5 LINGKUP STUDI	5
1.6 ALUR PIKIR.....	5
1.7 SISTEMATIKA PENULISAN	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
2.1 GALERI SENI LUKIS.....	8
2.2 SENI LUKIS GAYA BATUAN.....	9
2.3 ARSITEKTUR TRADISIONAL BALI	13
2.4 TATA RUANG LUAR DAN TATA RUANG DALAM	20
BAB III TINJAUAN UMUM	24
3.1 TINJAUAN OBJEK	24
3.2 TINJAUAN TAPAK	28
3.3 STUDI PRESEDEN	44
BAB IV METODE DAN ANALISIS PENGUMPULAN DATA.....	47
4.1 PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA	47
4.2 HASIL WAWANCARA.....	47
4.3 HASIL KUESIONER.....	48
4.4 ANALISIS PROGRAMATIK	49
4.5 ANALISIS TAPAK	51
4.6 ANALISIS ZONASI	56
BAB V KONSEP DASAR PERANCANGAN.....	58
5.1 KONSEP TATA RUANG DALAM	58
5.2 KONSEP TATA RUANG LUAR.....	60
5.3 KONSEP BENTUK	63
5.4 SKEMATIK DESAIN	64

DAFTAR PUSTAKA 69

LAMPIRAN 73

ABSTRAK

Bali yang telah lama menjadi pusat perhatian pariwisata di Indonesia sebetulnya bukan sebatas keindahan alam saja, tetapi juga soal budaya tak benda. Terletak di Desa Batuan, Gianyar, Bali, seni lukis gaya Batuan merupakan kesenian visual yang menjadi salah satu aset budaya tak benda dengan tingkat keindahan tinggi. Terlepas dari keindahannya, seni lukis gaya Batuan tidak banyak dikenali masyarakat dan turis mancanegara. Proyek ini menyatukan dua unsur budaya tak benda yaitu seni lukis gaya Batuan dan konsep arsitektur tradisional Bali sebagai ciri khas dengan tujuan pelestarian budaya dalam balutan pariwisata. Suatu galeri dengan banyak fungsi dan ruang pameran menjadi ruang utama merupakan hasil dari minat dan kebutuhan pengunjung sesuai survei. Sebuah penataan ruang luar dan dalam suatu galeri dengan konsep *Balinese Tropical* menjadi penyelesaian dari bentuk perancangan galeri yang menekankan aspek rekreatif dengan pendekatan arsitektur tradisional Bali.

Kata kunci: galeri, arsitektur tradisional Bali, seni lukis gaya Batuan